

**PENGARUH KECAKAPAN PROFESIONAL, INDEPENDENSI,  
DAN LAMA BEKERJA TERHADAP KUALITAS AUDIT  
(Studi Pada Inspektorat Kabupaten Karanganyar, Kabupaten  
Sragen, dan Kabupaten Sukoharjo)**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1 pada  
Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

**Oleh:**

**SUCI HANDAYANI**  
**B 200 160 199**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2020**

## **HALAMAN PERSETUJUAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini telah membaca skripsi dengan judul :  
**“PENGARUH KECAKAPAN PROFESIONAL, INDEPENDENSI DAN  
LAMA BEKERJA TERHADAP KUALITAS AUDIT**

(Studi Pada Inspektorat Kabupaten Karanganyar, Kabupaten Sragen, dan  
Kabupaten Sukoharjo)”.

## **PUBLIKASI ILMIAH**

**Oleh:**

**SUCI HANDAYANI**

**B 200 160 199**

Telah diperiksa dan disetujui oleh:

Dosen Pembimbing



**(Dra. Nursiam, Ak., M.H)**  
**NIDN: 0624096401**

**HALAMAN PENGESAHAN**




**PENGARUH KECAKAPAN PROFESIONAL, INDEPENDENSI DAN  
LAMA BEKERJA TERHADAP KUALITAS AUDIT**

(Studi Pada Inspektorat Kabupaten Karanganyar, Kabupaten Sragen, dan  
Kabupaten Sukoharjo)

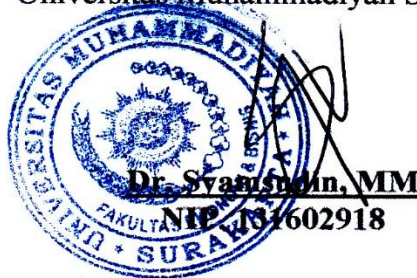
Oleh :

**SUCI HANDAYANI**  
**B 200 160 199**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Pada hari Rabu, 12 Februari 2020  
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat  
Dewan penguji

1. Dra. Nursiam, Akt., M.H. (  )  
(Ketua Dewan Penguji)
2. Dra. Rina Trisnawati, M.Si., Akt., Ph.D. (  )  
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Fauzan, S.E., M.Si., Ak. (  )  
(Anggota II Dewan Penguji)

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Surakarta



## **PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidaksaaman dalam pernyataan saya diatas maka akan sayapertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 12 Februari 2020

Penulis



**SUCI HANDAYANI**  
**B 200 160 199**

**PENGARUH KECAKAPAN PROFESIONAL, INDEPENDENSI, DAN  
LAMA BEKERJA TERHADAP KUALITAS AUDIT  
(Studi Pada Kantor Inspektorat Kabupaten Karanganyar, Kabupaten  
Sragen dan Kabupaten Sukoharjo)**

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit yaitu kecakapan profesional, independensi, dan lama bekerja. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah auditor dan APIP (Aparat Pengawas Intern Pemerintah) yang bekerja pada Inspektorat Kabupaten Karanganyar, Kabupaten Sragen, dan Kabupaten Sukoharjo. Populasi yang digunakan 65 auditor dan APIP di Inspektorat Kabupaten Karanganyar, Kabupaten Sragen, dan Kabupaten Sukoharjo. Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah menggunakan kuisioner. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode convenience sampling dan yang menjadi responden sebanyak 57 auditor dan APIP. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda. Dengan alat bantu SPSS versi 21. Penelitian ini menunjukkan bahwa kecakapan profesional, independensi, dan lama bekerja berpengaruh terhadap kualitas audit.

**Kata Kunci :** kualitas audit, kecakapan professional, independensi, lama bekerja

**Abstract**

The purpose of this study This study aims to determine how the factors that affect audit quality are professional skills, independence, and length of work. This type of research is quantitative research. The population in this study were auditors and APIP (Government Internal Supervisory Apparatus) who worked at the Inspectorate of Karanganyar Regency, Sragen Regency, and Sukoharjo Regency. The population used was 65 auditors and APIP in the Inspectorate of Karanganyar Regency, Sragen Regency, and Sukoharjo Regency. The method of collecting data in this study is to use a questionnaire. The sampling technique in this study uses convenience sampling method. and there were 57 auditors and APIP respondents. The analysis technique used in this study is multiple linear regression. With SPSS tool version 21. This research shows that professional skill, independence, and length of work have an effect on audit quality.

**Keywords:** Audit quality, professional skills, independence, length of work.

## **1. PENDAHULUAN**

Laporan keuangan memberikan gambaran dan informasi atas kinerja organisasi yang diperlukan oleh pihak internal maupun eksternal sebagai dasar dalam pengambilan keputusan sesuai amanat Undang-Undang dan memenuhi tuntutan

masyarakat dalam pelaksanaan akuntabilitas sektor publik melalui *good government governance*. Laporan keuangan yang berkualitas akan mengikis ketidakpercayaan masyarakat terhadap pemerintah dengan banyaknya aparat pemerintah yang tersandung kasus korupsi. Pemeriksaan dilakukan guna menilai dan melihat sejauh mana kegiatan pemerintahan dilaksanakan. Dalam pelaksanaannya pemeriksaan atau audit biasanya dilakukan untuk menilai apakah ada penyimpangan-penyimpangan yang terjadi atau sudah sesuai dengan aturan yang berlaku. Pemeriksaan juga dilakukan untuk menilai apakah pelaksanaan pemerintahan atau pelaksanaan kegiatan operasional pemerintah sudah dijalankan sesuai dengan aturan yang berlaku (Mahardika, 2015). Tujuan audit atas laporan keuangan oleh auditor independen pada umumnya adalah untuk menyatakan pendapat tentang kewajaran, dalam semua hal material, posisi keuangan, hasil usaha, perubahan ekuitas, dan arus kas sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan auditor merupakan sarana bagi auditor untuk menyatakan pendapatnya, atau apabila keadaan mengharuskan, untuk menyatakan tidak memberikan pendapat. Baik dalam hal auditor menyatakan pendapat maupun menyatakan tidak memberikan pendapat, ia harus menyatakan apakah auditnya telah dilaksanakan berdasarkan standar auditing yang telah ditetapkan. Standar auditing yang telah ditetapkan mengharuskan auditor menyatakan apakah, menurut pendapatnya, laporan keuangan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan jika ada, menunjukkan adanya ketidakkonsistenan penerapan prinsip akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan periode berjalan dibandingkan dengan penerapan prinsip akuntansi tersebut dalam periode berikutnya (Institut Akuntan Publik Indonesia, 2011:110.1).

Kualitas audit adalah karakteristik audit yang telah dapat memenuhi standar auditing dan juga standar pengendalian mutu yang telah menggambarkan praktik audit serta menjadi ukuran dari kualitas dalam pelaksanaan tugas untuk memenuhi tanggung jawab profesinya (Nugrahini, 2015).

Beberapa penelitian terdahulu mengenai pengaruh kecakapan profesional, independensi, dan lama bekerja telah banyak dilakukan. Penelitian ini merujuk pada Pasaribu (2015) . Research gap dalam penelitian ini adalah obyek dan tahun penelitian, yaitu Inspektorat Kabupaten Karanganyar, Kabupaten Sragen dan Kabupaten Sukoharjo. Adanya ketidakkonsistenan hasil penelitian terdahulu, menjadi alasan untuk melakukan pengujian kembali.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai kualitas audit yang masih menunjukkan hasil yang sangat beragam, sehingga sangat menarik untuk diteliti lebih lanjut sebagai usaha guna mendapatkan hasil yang lebih konsisten dan akurat. Dengan demikian, dibuat suatu penelitian dengan judul “Pengaruh Kecakapan Profesional, Independensi, dan Lama Bekerja terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Inspektorat Kabupaten Karanganyar, Kabupaten Sragen dan Kabupaten Sukoharjo)”. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh kecakapan profesional, independensi, lama bekerja terhadap kualitas audit pada Inspektorat Kabupaten Karanganyar, Kabupaten Sragen, dan Kabupaten Sukoharjo. Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat teoritis guna dapat menambah wawasan dan pengetahuan yang lebih luas bagi akademisi dan dapat memberikan informasi lanjutan dan dijadikan referensi bagi peneliti berikutnya. Sedangkan untuk praktis dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi auditor dan APIP agar dapat meningkatkan kualitas audit.

## **2. METODE**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Auditor dan APIP (Aparat Pengawas Internal Pemerintah) yang bekerja di Inspektorat Kabupaten Karanganyar, Kabupaten Sragen dan Kabupaten Sukoharjo. Jumlah responden yang digunakan berjumlah 57 responden terdiri dari Auditor dan APIP. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *convenience sampling*. Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer sedangkan sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari jawaban kuesioner yang dibagikan kepada para auditor dan APIP (Aparat Pengawas Internal Pemerintah) yang bekerja pada

Inspektorat Kabupaten Karanganyar, Kabupaten Sragen dan Kabupaten Sukoharjo.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang yang diperoleh langsung yang bersumber dari jawaban kuesioner dari responden yang akan dikirim secara langsung kepada auditor dan APIP(Aparat Pengawasan Intern Pemerintah) yang bekerja pada Inspektorat Kabupaten Karanganyar, Kabupaten Sragen dan Kabupaten Sukoharjo.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1 Deskripsi Data Penelitian

Karakteristik responden berdasarkan wilayah kerja dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. Penentuan Jumlah Populasi

No	Wilayah Kerja	Jumlah Auditor dan APIP
1	Kabupaten Karanganyar	35
2	Kabupaten Sragen	17
3	Kabupaten Sukoharjo	13
	Total	65

Sumber : data primer diolah peneliti, 2020

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa auditor dan APIP yang bekerja di Wilayah Kabupaten Karanganyar sebanyak 35 orang. Kemudian yang auditor dan APIP bekerja di Wilayah Kabupaten Sragen ada 17 selanjutnya auditor dan APIP yang bekerja di Wilayah Kabupaten Sukoharjo ada 13 orang . Hasil data karakteristik responden berdasarkan wilayah kerja menunjukkan bahwa paling banyak berperan dalam penelitian ini adalah responden dengan wilayah kerja di Kabupaten Karanganyar yaitu sebesar 35 orang.

Tabel 2. Distribusi Pengiriman dan Pengembalian Kuisisioner

Keterangan	Jumlah	Presentase
Kuisisioner yang disebar	65	100%
Kuisisioner yang tidak kembali	5	7.69%
Kuisisioner yang kembali	60	92,30%
Kuisisioner yang rusak	3	4.61 %
Kuisisioner yang dapat diolah	57	87.69%

Sumber : Data primer diolah peneliti, 2020



Peneliti menyebar 65 kuisioner di 3 kantor Inspektorat di 3 Kabupaten yaitu Kabupaten Karanganyar, Kabupaten Sragen dan Kabupaten Sukoharjo. Kuisioner yang kembali sebanyak 60 kuisioner dan 3 kuisioner rusak, sehingga jumlah responden yang dapat diolah sebanyak 57 responden.

### 3.2 Uji Asumsi Klasik

#### 3.2.1 Uji Normalitas

Berdasarkan uji normalitas maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

Variabel	Kolmogrov-Smirnov	p-value	Keterangan
Unstandardized	0,424	0,005	Data terdistribusi normal

Sumber: Data diolah peneliti, 2020

Dari pengujian Kolmogorov- Smirnov pada table menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk model regresi lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa untuk model regresi dalam penelitian ini memiliki sebaran data yang normal.

#### 3.2.2 Uji Multikolinearitas

Berdasarkan uji multikolinearitas maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Multikolineritas

No	Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
1	Kecakapan Profesional(X1)	0,747	1.339	Tidak Terjadi Multikolinieritas
2	Independensi (X <sub>2</sub> )	0,874	1.144	Tidak Terjadi Multikolinieritas
3	Lama Bekerja (X3)	0,750	1.334	Tidak Terjadi Multikolinieritas

Sumber : data primer diolah peneliti, 2020

Berdasarkan table 4 hasil uji multikolinieritas masing-masing variable mempunyai nilai tolerance lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF < 10 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah multikolinieritas dalam model penelitian ini.

### 3.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan uji heterokedastisitas maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Heterokedastisitas

Variabel	Sig. (2-tailed)	Keterangan
Kecakapan Profesional	0,929	Tidak Terjadi Heterokedasitas
Independensi	0,317	Tidak Terjadi Heterokedasitas
Lama Bekerja	0,323	Tidak Terjadi Heterokedasitas

Sumber : data primer diolah peneliti, 2020

Berdasarkan hasil yang ditunjukkan dalam tabel tersebut terlihat bahwa semua variable menunjukkan nilai sig. (2-tailed) lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variable bebas tersebut bebas dari masalah heterokedasitas.

### 3.3 Uji Hipotesis (Uji Statistik t)

Tabel 6. Hasil Uji Hiptesis

Variabel	t	Sig	Keterangan
Kecakapan Profesional (X1)	2.983	.004	Signifikan
Independensi ( X2)	6.606	.000	Signifikan
Lama Bekerja ( X3)	5.666	.000	Signifikan
Dependent Variable: Kualitas Audit			

Sumber : data primer diolah peneliti, 2020

Berdasarkan pada tabel diatas, maka dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$KA = 3,559 + 0,305 KP + 0,547 In + 0,797LB + e \quad (1)$$

Berdasarkan pengujian uji F yang menunjukkan bahwa variabel Kecakapan Profesional memiliki nilai signifikansi sebesar  $0,004 < 0,05$  dengan demikian berate nilai sigifikansi 0,004 lebih kecil dari 0,05 maka H1 diterima sehingga kecakapan profesional berpengaruh signifikansi terhadap kualitas audit. Artinya kecakapan professional yang dimiliki oleh auditor memiliki pengaruh terhadap kualitas audit yang dihasilkan.

Variabel Independensi memiliki nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  dengan demikian berarti nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 maka H2 diterima sehingga independensi berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Artinya independensi yang dimiliki oleh auditor memiliki pengaruh terhadap kualitas audit yang dihasilkan

Variabel lama bekerja memiliki nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  dengan demikian berarti nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 maka H3 diterima sehingga lama bekerja berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Artinya lama bekerja yang dimiliki oleh auditor memiliki pengaruh terhadap kualitas audit yang dihasilkan.

### **3.4 Pembahasan**

#### **3.4.1 Pengaruh Kecakapan Profesional terhadap Kualitas Audit**

Berdasarkan hasil uji t yang telah disajikan pada tabel IV.4, Diketahui bahwa Kecakapan Profesional (KP) dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,004 < 0,05$  dengan demikian maka kecakapan profesional berpengaruh terhadap kualitas audit **H1 diterima.**

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Wibowo,dkk(2016), Pasaribu (2015), Nugrahini (2015), dan Rumengan (2014) menunjukkan bahwa kecakapan profesional berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Seorang auditor yang mempunyai kecakapan profesional yang baik maka akan mempengaruhi kualitas audit.

#### **3.4.2 Pengaruh Independensi terhadap Kualitas Audit**

Berdasarkan hasil uji t yang telah disajikan pada tabel IV. 4, Diketahui bahwa Independensi (In) mempunyai tingkat signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  dengan demikian maka independensi berpengaruh terhadap kualitas audit **H2 diterima.**

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Widya Arum (2014) dan Kusumawati (2017) menunjukkan independensi berpengaruh terhadap kualitas audit. Seorang auditor yang mempunyai independensi yang mempunyai sikap independensi yang tinggi, maka kualitas audit yang dihasilkan semakin baik.

### 3.4.3 Pengaruh Lama Bekerja terhadap Kualitas Audit

Berdasarkan hasil uji t yang telah disajikan pada tabel IV. 4, Diketahui bahwa lama bekerja(LB) mempunyai tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$  dengan demikian maka lama bekerja berpengaruh terhadap kualitas audit **H3 diterima**

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Mahardika (2015), Pasaribu (2015) dan Gede Suantara menunjukkan lama bekerja berpengaruh terhadap kualitas audit.

## 4. PENUTUP

### 4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, bahwa penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh Kecakapan Profesional, Independensi, dan Lama Bekerja terhadap Kualitas Audit. Kecakapan Profesional berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit ditunjukkan hasil uji t dengan nilai signifikansi sebesar  $0,004 < 0,05$ . Artinya semakin tinggi kecakapan profesional auditor maka berpengaruh terhadap peningkatan kualitas audit. Independensi signifikan berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit ditunjukkan hasil uji t dengan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Artinya semakin tinggi independensi auditor maka berpengaruh terhadap peningkatan kualitas audit. Lama Bekerja berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit. Hasil uji t dengan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Artinya semakin tinggi lama bekerja auditor maka berpengaruh terhadap peningkatan kualitas audit.

### 4.3 Saran

Adapun saran yang diberikan untuk penelitian yang akan datang ada sebagai berikut: Penelitian selanjutnya diharapkan tidak hanya menggunakan data kuesioner tetapi juga menggunakan data wawancara sebagai instrumen penelitiannya. Agar penelitian ini lebih lengkap lagi, maka teknik wawancara perlu dilakukan sehingga kesimpulan yang dapat diambil nantinya berdasarkan pada data yang dikumpulkan melalui kuesioner secara tertulis dan wawancara

secara lisan. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengembangkan penelitian ini dengan juga meneliti variabel-variabel lain yang berpengaruh terhadap kualitas audit yang tidak diteliti oleh peneliti seperti integritas, kompetensi dan standar audit.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agusti, R., dan Pertiwi, N.P. 2013. Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Profesionalisme terhadap Kualitas Audit. *JURNAL EKONOMI Volume 21, Nomor 3 September 2013*.
- Alim, M.N., T. Hapsari, dan L. Purwanti. 2007. Pengaruh Kompetensi dan Independensi terhadap Kualitas Audit dengan Etika Auditor sebagai Variabel Moderasi. *Simposium Nasional Akuntansi X. Makassar*.
- Andarwanto, A. 2015. *Pengaruh Kompetensi, Independensi, Akuntabilitas dan Profesionalisme Auditor terhadap Kualitas Audit*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Andriandi, A. 2010. *Pengaruh Profesionalisme Auditor dan Etika Profesi Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas Dalam Proses Pengauditan Laporan Keuangan*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Arens, Alvin A. Randal J. Elder dan Mark S. Beasley. 2014. *Auditing dan Jasa Assurance (terjemahan)*. Edisi kelimabelas. Jakarta: Erlangga.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik (Edisi. Revisi)*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Armanda, Ranggi dan Ubaidillah. 2014. Pengaruh Etika Profesi, Pengetahuan, Pengalaman, dan Independensi terhadap Auditor Judgement pada Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Perwakilan Sumatera Selatan. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya Vol.12 No.2 Juni 2014*.
- Batubara, Rizal Iskandar. 2008. *Analisis Pengaruh Latar Belakang Pendidikan, Kecakapan Profesional, Pendidikan Berkelanjutan dan Independensi terhadap Kualitas Hasil Pemeriksaan (Studi Empiris pada Bawasako Medan)*. Pascasarjana Universitas Sumatera Utara: Medan.
- Effendy, Muh Taufiq. 2010. *Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Motivasi terhadap Kualitas Audit Aparat Inspektorat dalam Pengawasan Keuangan Daerah*. Program Studi Magister Sains Akuntansi Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2012. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Yogyakarta: Universitas Diponegoro.

- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Edisi Ketujuh*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati dan Porter. 2009. *Dasar-Dasar Ekonometrika*. Salemba Empat. Jakarta.
- Harjanti, Widiastuti. 2002. Upaya Meningkatkan Kualitas Jasa Firma Akuntan Publik. *Jurnal Akuntansi & Investasi, Vol 3, No 1: January-June 2002*